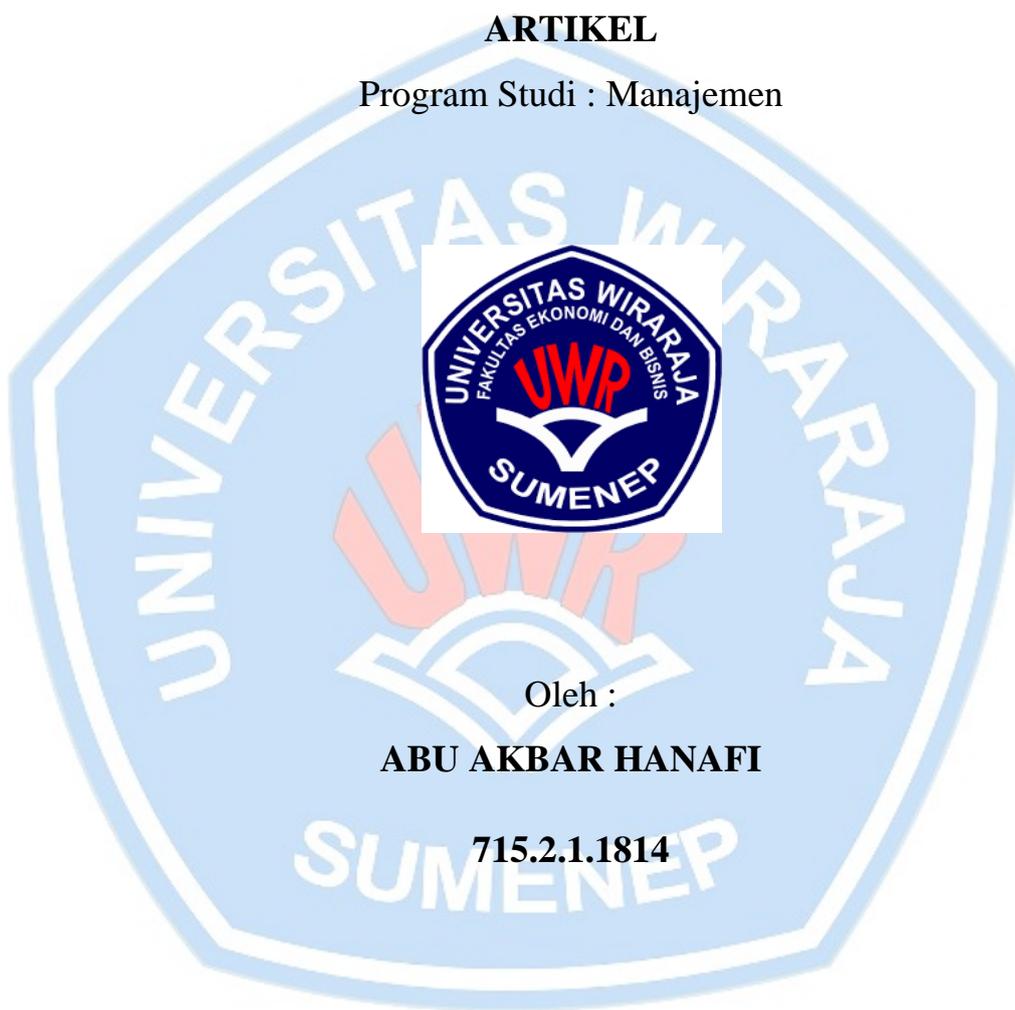


**EFEKTIVITAS KARYAWAN DALAM MENYUPLAI  
PRODUKSI TAHU  
“Studi Kasus CV Barokah Tahu Batuan Sumenep”**

**ARTIKEL**

Program Studi : Manajemen



Oleh :

**ABU AKBAR HANAFI**

**715.2.1.1814**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS WIRARAJA**

**2019**

**EFEKTIVITAS KARYAWAN DALAM MENYUPLAI  
PRODUKSI TAHU  
“Studi Kasus CV Barokah Tahu Batuan Sumenep”**

Artikel Penelitian

Program Studi : Manajemen

Diajukan Oleh :

**ABU AKBAR HANAFI**

**715.2.1.1814**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS WIRARAJA  
2019**

Telah Disetujui  
Dosen Pembimbing  
Pada Tanggal, 27 Agustus 2019

  
**Rusnani, SE., MM.**  
NIDN:0025066309

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ABU AKBAR HANAFI  
NPM : 715.2.1.1814  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Manajemen  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-exclusive Royalty- Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**EFEKTIVITAS KARYAWAN DALAM MENYUPLAI PRODUKSI TAHU  
"Studi Kasus CV Barokah Tahu Batuan Sumenep"**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Non eksklusif ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya maupun artikel ilmiah yang ada didalamnya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat : Sumenep  
Pada Tanggal : 27 Agustus 2019  
Yang menyatakan



(Abu Akbar Hanafi)

**EFEKTIVITAS KARYAWAN DALAM MENYUPLAI  
PRODUKSI TAHU  
“Studi Kasus CV Barokah Tahu Batuan Sumenep”**

Abu Akbar Hanafi<sup>1</sup>

Rusnani<sup>2</sup>

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

*email : akbarluciano@gmail.com*

*email : rusnani08@gmail.com*

**ABSTRAK**

**Abu Akbar Hanafi. 2019. Efektivitas Karyawan Dalam Menyuplai Produksi Tahu (Studi Kasus CV Barokah Tahu Batuan Sumenep),** Skripsi: Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja. Pembimbing: Rusnani, SE, MM.

Pada hakikatnya kinerja karyawan dalam tingkat produksi tahu memengaruhi hasil yang maksimal dan dapat dipasarkan. Semakin banyak kinerja karyawan yang berkerja makan akan banyak pula produk tahu yang dihasilkan. Penelitian tentang karyawan dalam menyuplai tahu sampai saat ini mengalami kemajuan yang berarti. Banyak perusahaan-perusahaan yang berhasil dalam mengembangkan produknya melalui tahapan yang terstruktur. Proses yang benar dalam pengembangan, produk tersebut membutuhkan ukuran (*metri*) yang akan indicator tersebut.

Penelitian ini ialah kualitatif yang dilakukan di rumah tangga (*home industri*) Bapak Akh Yasid dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif dengan informan utamanya yatu Bapak Akh Yasid selaku pemilik pabrik tahu di Desa Batuan Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa industri tahu Bapak Akh Yasid dalam mengembangkan produknya selain dengan memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan, penentuan harga dari produk yang dihasilkan, dan juga lokasi pedagang tangan kedua di pasar, serta dengan menciptakan produk baru yang berbahan dasar.

**Kata kunci : Menyuplai, Produksi Tahu : meivex**

## ABSTRACT

*Abu Akbar Hanafi 2019. Efektivitas Karyawan Dalam Menyuplai Produksi Tahu (Studi Kasus CV Barokah Tahu Batuan Sumenep), Skripsi: Program Studi Manajemen Fakultas Economic dan Bisnis University Wiraraja. Pembimbing:Rusnani, SE, MM.*

*Research in the field of product development to date has made significant progress, Many companies are successful in developing their products through structured stages. The correct process in developing the product requires a measure (metrix) that will be an indicator of the success of the product in addition to marketing communication strategies, branding., and distribution channels.*

*This research was conducted on the house hold production (home industries) Bapak Akh Yasid using a qualitative research approach which produced descriptive data with the main informants namely Bapak Akh Yasid as the owner of tahu industry in Batuan Village, City Sumenep sub-distict Sumenep. Data collection techniques used are observation, interview, and documentation.*

*The results of the study showed that the tahu industry of Bapak Akh Yasid in developing its products in addition to paying attention to the quality of the products produced, determining the price of the product produced, and also the location of second hand trades on the market and by creating new products on old products, namely in the of tahu*

**Keyword:** *Supplying, Tofu Production*

## PENDAHULUAN

Bagi orang Indonesia nama tahu tentulah tidak asing lagi untuk didengar, karena tahu sudah termasuk makanan pokok (pengganti ikan). Tahu adalah merupakan makanan yang selalu hadir disetiap harinya baik itu merupakan lauk pendamping nasi maupun camilan, baik itu tanpa olahan maupun dengan dimodifikasi menjadi bentuk panganan lainnya yang berbasis tahu. Maka itu tahu diproduksi dengan memanfaatkan sifat protein, yaitu akan menggumpal bila beraksi dengan asam (cuka).

Pembuatan tahu sudah banyak dilakukan pada skala industri rumah tangga, maupun dalam skala pabrik tahu kecil-kecilan. Dasar pembuatan tahu adalah melarutkan protein yang terkandung dalam kedelai dengan menggunakan air sebagai pelarutnya. Selain protein tersebut larut, di usahakan untuk di rendamkan kembali.

CV Barokah Tahu adalah Pabrik tahu pertama yang ada di Desa Batuan, awalnya usaha bisnis ini hanya pabrik kecil yang bertempat di dekat rumah sang pengelola pabrik tahu, seiring berjalannya waktu pabrik tersebut terus berkembang sehingga sukses seperti sekarang. Demikian pula dengan berjalannya waktu banyak pabrik-

pabrik lainnya menjadi pesaing CV Barokah Tahu. Bahan baku tahu adalah kacang kedelai yang didapat dari pemasok yang memang sudah menjadi kepercayaan, para pemasok ini memberikan kacang kedelai dengan kualitas yang cukup bagus dengan harga yang sesuai. Selanjutnya tentu kacang kedelai tersebut akan diproses oleh karyawan menjadi tahu. Di CV Barokah Tahu setiap hari di butuhkan kacang kedelai sebanyak 3 kuwintal dan omzet penjualan tahu bertambah dari sehari-hari. Pabrik ini berdiri sejak tahun 2015 yang di kelola oleh Bapak Yasid dan di beri nama CV Barokah Tahu Batuan.

Untuk menjamin mutu produk tahu dan berkelanjutan pabrik tahu, ada dua unsur utama yang harus di perhatikan, yakni kedelai dan air. Air yang layak di pakai adalah yang bersih dan bebas zat besi, Harga tahu Rp 24.000 per papan. Setiap papan berisi sekitar 100 potong tahu, Daerah pemasarannya di pasar yang ada di Sumenep.

Kedelai sebagai bahan tahu diperoleh melalui impor karena faktor harga dan kualitas lebih bagus kedelai harga impor Rp 6.500 per kilogram, Sedangkan kedelai harga lokal dengan belum kondisi bersih harganya Rp 7.000 di tingkat petani. Dengan harga tersebut sebagai pengusaha, Bapak Yasid menilai tidak sebanding dengan hasil produksinya.

Pada hakikatnya kinerja karyawan dalam tingkat produksi tahu memengaruhi hasil yang maksimal dan dapat dipasarkan. Semakin banyak kinerja karyawan yang berkerja maka akan banyak pula produk tahu yang dihasilkan. Maka dari itu jumlah kinerja karyawan yang banyak akan mempermudah dalam produksi tahu tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **EFEKTIVITAS KARYAWAN DALAM MENYUPLAI PRODUKSI TAHU “Studi Kasus CV Barokah Tahu Batuan Sumenep”**

### **1.1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat disajikan rumusan masalah sebagai berikut :

- a) Bagaimana tingkat disiplin karyawan dalam menyuplai tahu CV Barokah?
- b) Bagaimana kinerja karyawan dalam memproduksi tahu dengan baik?
- c) Apakah dari hasil produksi tahu memenuhi target?

### **1.2. Tujuan Penelitian**

- a) Untuk mengetahui cara karyawan dalam menyuplai tahu.
- b) Untuk mengetahui kinerja karyawan memproduksi tahu dengan baik.
- c) Untuk mengetahui hasil produksi tahu sesuai target.

### **1.3. Manfaat Penelitian**

- a) Bagi Perusahaan (Praktis)  
Untuk memberi masukan dalam memproduksi tahu yang baik.
- b) Bagi Akademik (Teoritis)  
Untuk membantu siapa saja yang ingin mengetahui proses pembuatantahu dan bisa dijadikan pedoman bagi pihak lain untuk memulai sebuah usaha.
- c) Bagi Kebijakan  
Penelitian ini untuk dapat menambah ilmu dan wawasan tentang karyawan dalam menyuplai produksi tahu di kalangan perusahaan.

### **1.4. RuangLingkupPenelitian**

Penelitian ini di fokuskan kepada Efektivitas Karyawan Dalam Menyuplai Produksi Tahu “CV Barokah Tahu Batuan Sumenep

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Efektivitas**

Menurut Sejathi(2011),efektivitas merupakan “ketepatangunaan, hasil guna, menunjang tujuan“Ali Muhidin(2009)menjelaskan bahwa efektivitas juga berhubungan dengan masalah bagaimana pencapaian tujuan atau hasil yang diperoleh, kegunaan atau manfaat dari hasil yang diperoleh, kegunaan atau

manfaat dari hasil yang diperoleh, tingkat daya fungsi unsur atau komponen, serta masalah tingkat kepuasan pengguna.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia 2013 adalah Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan. Ini berarti bahwa efektivitas merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi mencapai tujuan yang di terapkan.

### **2.1.2 Pengertian Kinerja Pegawai**

Menurut (Aries & Baskoro, 2012) Sebagaimana telah di kemukakan sebelumnya, bahwa rendahnya kinerja karyawan akan berdampak pada kinerja organisasi. Atau dengan kata lain, kinerja pegawai dapat mencerminkan kinerja organisasi. Suryadi (2010) Kinerja merupakan hasil dari suatu proses atau tingkat keberhasilannya seseorang atau keseluruhan selama periode tertentu dalam menjalankan tugasnya.

### **2.1.3 Pengertian Produktivitas**

(Nurmiati Andi Patonggai 2012) Produktivitas adalah perbandingan antar hasil yang di capai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu. Peran serta tenaga kerja di sini adalah penggunaan sumber daya serta efisien dan efektif. Sedangkan menurut Muchdanyah Sinungan, mengartikan bahawa produktivitas sebagai konsep yang bersifat universal yang bertujuan untuk menyediakan lebih banyak barang dan jasa untuk lebih banyak manusia dengan sumber sumber riel yang semakin sedikit dengan produk perusahaan sehingga dikaitkan dengan skill karyawan.

## **METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan metode deskriptif.

### **3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian**

Tempat (objek) pada penelitian ini yaitu produksi tahu yang terletak di Desa Batuan, Kecamatan Batuan, Kabupaten Sumenep, Peneliti akan melaksanakan penelitian selama 1 bulan.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

### 3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang di gunakan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini adalah: Data Subyek.

### 3.3.2 Sumber Data

Sumber Data yang di himpun peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini adalah: Data Primer dan Sekunder.

#### a. Data Primer

Sumber data primer diperoleh peneliti melalui wawancara dengan para informan, Informan adalah orang yang di mintai keterangan tentang suatu fakta atau pendapat melalui dialogtanya jawab/wawancara. Infroman dalam penelitian ini adalah pengola tahu desa Batuan, pengola dan karyawan memproduksi tahu yang banyak di kalangan masyarakat. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah hasil observasi dan wawancara langsung dengan para informan selama di lapangan.

#### b. Data Sekunder

Data sumber di dalam penelitian langsung didapat dari objek mengenai sejarah, profil, aturan dan kebijakan, juga dokumentasi kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan di Desa pabrik tahu Batuan.

## 3.4 Informan

Informan penelitian (sampel sumber data) merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan lokasi penelitian (Moloeng, 2010:132). Proses penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

#### 1. Informan Kunci

Penelitian ini memilih Bapak Yasid pemilik perusahaan tahu di desa Batuan sebagai informan kunci

#### 2. Informan Utama

Dalam penelitian ini yang di jadikan informan utama adalah Ibu Tutik Susiati

### 3. Informan Pendukung

Untuk informan pendukung peneliti memilih karyawan sebanyak 3 orang

## 3.5 Teknik Pengumpulan Data

### 3.5.1 Observasi

Observasi dilakukan agar mendapatkan temuan di lapangan yang berkaitan dengan karyawan dalam menyuplai produksi tahu, peneliti menggunakan teknik observasi secara langsung. Dalam hal ini langsung terjun ke lapangan melakukan hal apa yang dibutuhkan lapangan, sehingga penelitian ini bersifat fakta atau riil dan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

### 3.5.2 Wawancara

Wawancara (interview) digunakan sebagai media dalam mengumpulkan data dan dikerjakan agar dapat menggali atau memperoleh hasil informasi untuk kebutuhan peneliti, antara lain mengenai bagaimana sumber daya manusia yang dilakukan oleh pengelola pabrik tahu desa Batuan juga dengan pihak dari kepala desa Batuan Kabupaten Sumenep, peneliti langsung mencari informan yang menurutnya berkaitan dengan apa yang dibutuhkan yaitu produksi tahu desa Batuan, wawancara dilakukan dengan cara terstruktur.

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara memotret keadaan dan proses yang sedang dilakukan di lokasi saat terjun ke lokasi. Dokumentasi dapat digunakan sebagai bahan acuan dan data awal dalam melakukan wawancara dengan mengadakan penelusuran lebih jauh tentang fenomena yang terjadi dalam data yang ada melalui observasi dan wawancara, sekaligus dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan dari informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Model yang digunakan penelitian ini adalah tahapan model alir sebagaimana yang telah disampaikan oleh Miles dan Huberman (2011)

#### 1. Tahap Reduksi

Tahap reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis yang didapat dari lapangan penelitian. Pada reduksi data peneliti memfokuskan pada data lapangan yang telah terkumpul. Data lapangan tersebut harus di pilih.

#### 2. Tahap Penyajian Data

Tahap penyajian data dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks naratif.

#### 3. Tahap Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Dimana kesimpulan-kesimpulan akan diverifikasikan selama penelitian berlangsung. Pada tiap ini peneliti selalu melakukan uji kebenaran akan setiap makna yang muncul dari data-data yang diperoleh.

### 3.7 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data menurut **Sugiono** (2014: 121-129) meliputi uji *kredibilitas*, uji *transferability*, uji *confirmability*. Pada penelitian ini digunakan uji *kredibilitas* untuk menguji keabsahan data sebagai berikut:

#### 3.7.1 Perpanjangan Pengamatan

Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan sejak bulan februari sampai dengan batas akhir penyeteran hasil penelitian ini. Dalam perpanjangan pengamatan dalam menguji kredibilitas ini peneliti akan menggambarkan data data yang telah diperoleh sebelumnya untuk

dilakukan pengecekan ulang. Apabila jika di cek data sudah sama maka data sudah dikatakan kredibel.

### 3.7.2 Meningkatkan Ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam penelitian untuk memperoleh data yang benar-benar kredibel. Penulis akan lebih menekankan pada apa yang menjadi permasalahan untuk penelitian ini.

### 3.7.3 Trianggulasi

Trianggulasi merupakan proses pengecekan data melalui berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu yang berbeda. Dalam hal ini penulis akan mengecek dari berbagai penelitian yang di peroleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan dalam waktu yang berbeda.

### 3.7.4 Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud disini ialah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah di teliti, apakah sesuai dengan hasil wawancara.

### 3.7.5 Mengadakan Memberchock

Pada hal ini peneliti akan mengadakan pengecekan kembali data yang telah diperoleh kepada pemberi data. Adapun tujuan dilakukannya *Memberchock* untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sudah sesuai dengan apa yang telah diberikan pemberi data. Apakah bila sudah disepakati maka data tersebut sudah dikatakan *kredibel*, namun apabila terdapat perbedaan yang cukup mencolok maka peneliti mengubah hasil temuannya kemudian disesuaikan kepada pemberi data.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Pemasaran dan Konsumen

Kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh Bapak Akh Yasid pada awal produksinya yaitu di Pasar Anom Sumenep dengan dijajakan sendiri, lambat Bapak Akh Yasid sedikit produknya kepada para pedagang di pasar, yang kemudian menjadi pelanggan Bapak Akh Yasid. Namun untuk sekitar kurang lebih tiga tahun hingga sekarang selain dijual ke pasar Anom Baru Sumenep juga banyak pada pedagang sayur sepeda motor yang mengambil langsung ke rumah Bapak Akh Yasid dengan alasan jika mengambil langsung mereka mendapatkan harga yang murah ketimbang mengambil dari pedagang pasar.

**Tabel 4.3**  
**Konsumen Bapak Akh Yasid**

No.	Konsumen	Umur	Pekerjaan
1.	Nurul	30	Penjual Sayur
2.	Yadi	33	Penjual Sayur
3.	Mamat	35	Penjual Sayur

Sumber: Data Primer (Diolah oleh Peneliti)

#### 2. Biaya, penerimaan, dan pendapatan

Biaya merupakan sejumlah nilai uang yang dikeluarkan oleh pengusaha untuk membiayai kegiatan usahanya. Biaya yang diperhitungkan dalam penelitian ini merupakan biaya yang benar-benar dikeluarkan dalam sekali proses produksi yang meliputi biaya pembelian kedelai, dan bahan bakar. Biaya yang dikeluarkan dalam sekali proses produksi tahu Bapak Akh Yasid dapat dilihat pada tabel 4.4

**Tabel 4.4**

**Rata-rata biaya yang dikeluarkan dalam sekali proses produksi**

No.	Uraian	Perbagian	Harga	Jumlah
1	Kedelai	200 kg	6.550	1.310.000
2	Solar	7 liter	6.500	45.500
3	Kayu	2 pick up	50.000	100.000
4	Upah Karyawan	5 Orang	80.000	400.000
5	Total			1.695.000

Sumber: Data Primer (Diolah oleh Peneliti)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa pengeluaran terbanyak yaitu pada pembelian bahan baku yang berupa kedelai. Dalam 150 kilogram kedelai yaitu seharga 700.000,- atau sebanyak 80,53%. Sedangkan pengeluaran yang terendah yaitu pada pembelian bahan baku yang berupa ragi seharga 8.000,- atau sebesar 0,84. Sedangkan untuk pengeluaran yang lain berkisar antara 50.000,- hingga 80.000,- atau 1 – 9% Bapak Akh Yasid dalam wawancaranya pada hari 30 april 2019 menyatakan bahwa:

“Dalam sekali produksi saya mengeluarkan biaya untuk pembelian bahan baku, bahan tambahan dan pembungkus, dan bahan bakar, serta tak lupa untuk upah karyawan. Untuk pembelian bahan baku berupa kedelai dalam 200 kilogramnya Rp. 1.310.000

Setelah mengetahui besarnya biaya yang dikeluarkan dalam sekali proses produksi tahu, dan pendapatan usaha tahu Bapak Akh Yasid dapat dilihat pada tabel 4.5

**Tabel 4.5**

**Rata-rata Produksi, Penerimaan biaya, dan Pendapatan dalam sekali produksi tahu**

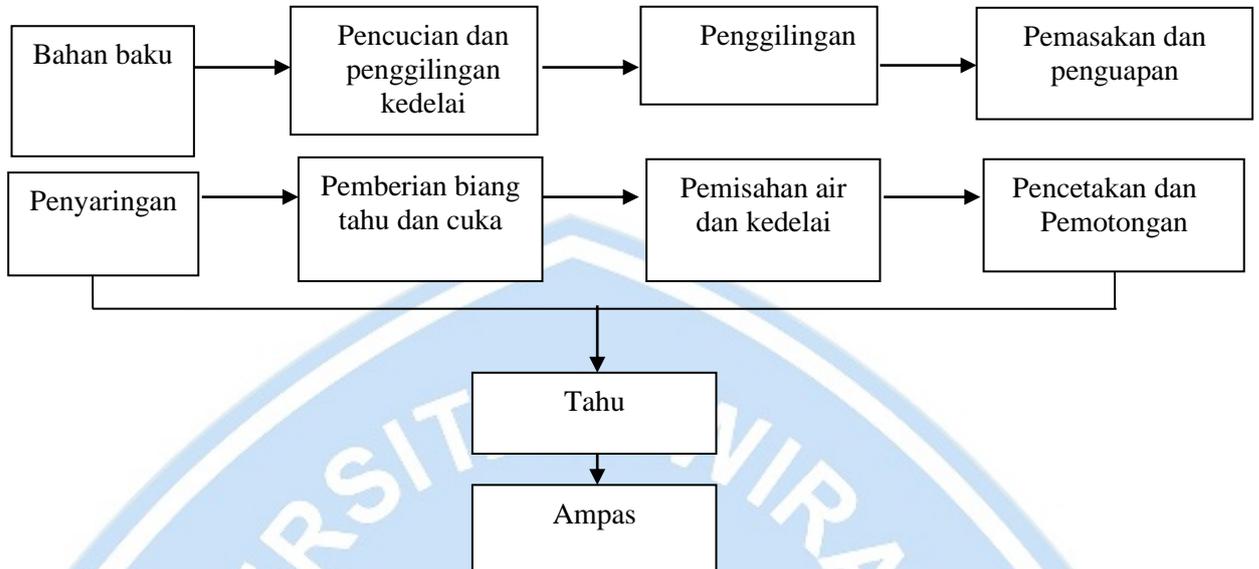
No.	Uraian	Rata-rata (RP)
1.	Hasil Penjualan Tahu	2.352.000
2.	Total Biaya Produksi	1.695.500
3.	Laba Bersih	656.500

Sumber Data Primer (Diolah oleh Peneliti)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa produksi tahu yang dihasilkan berupa tahu yang di taruk bak. Tahu yang dihasilkan dari semua jenis ukuran yaitu 20 bak. Harga tahu perpapan 30.000,- . Pendapatan yang di peroleh Bapak Akh Yasid dalam sekali produksi tahu cukup besar sehingga Bapak Akh Yasid tetap bertahan dan terus berusaha untuk dapat mengembangkan bisnisnya ini serta usaha dijadikan sebaga pekerjaan pokok bagi keluarga Bapak Akh Yasid.

**Gambar 4.2**

**Diagram alur proses produksi tahu dan hasil limbahnya**



## **Pembahasan**

### **4.2.2 Kegiatan Usaha**

Pada industry tahu Bapak Akh Yasid melakukan 1 kegiatan yaitu pembuatan tahu. Pada industry tahu Bapak Akh Yasid pembuatan tahu merupakan salah satu bentuk menyuplai dari tahu, selain pada produk tahu tersebut.

#### **a. Pembuatan Tahu**

Tahu merupakan makanan Indonesia empat sehat lima sempurna juga sebagai pengganti lauk makanan bagi masyarakat Indonesia.

Bagi Orang Indonesia nama tahu tentulah tidak asing lagi untuk di dengar, karena tahu sudah termasuk makanan pokok (pengganti ikan). Tahu adalah merupakan makanan yang selalu hadir disetiap harinya baik itu merupakan lauk pendamping nasi maupun camilan, baik itu tanpa olahan ,maupun dengan dimodifikasi menjadi bentuk panganan lainnya yang berbasis tahu.

Pembuatan tahu pada industry Bapak Akh Yasid dilakukan setiap hari, sebab mulai dari proses awal hingga siap dipasarkan membutuhkan

waktu selama 3 hari. Proses pembuatan tahu mulai dari awal hingga siap dipasarkan yaitu sebagai berikut:

1. Biji kedelai dicuci dengan air mengalir hingga bersih
2. Biji kedelai yang bersih dimasukkan ke dalam panci yang berisi air, kemudian di rebus sampai airnya menguap atau sampai matang.
3. Kemudian biji kedelai yang sudah di rebus direndam selama 2 jam hingga menghasilkan kondisi asam.
4. 2 jam mendatang, biji kedelai yang sudah direndam diselep agar kulit airnya terkelupas, serta dihasilkan keeping-keeping kedelai.
5. Kemudian di masukkan ke dalam bak hasil dari proses biji kedelai tersebut
6. Langkah terakhir yaitu bahan tahu di peran lagi 1 jam mendatang tahu tersebut siap di pasarkan dan dan di konsumsi.

Produksi tahu memerlukan ekstra tiga hari untuk proses fermentasisebelum di jual, Oleh karena itu memproduksi tahu dari hari pertama baru bisa di jual hari kedua, begitu seterusnya. Sebagai produk jadi tahu hanya bisa bertahan sampai tiga hari bila tidak di masukkan ke flezzer.

Untuk menjamin mutu produk tahu dan berkelanjutan pabrik tahu, ada dua unsure utama yang harus di perhatikan, yakni kedelai dan air. Air yang layak di pakai adalah yang bersih dan bebas zat besi, Harga tahu Rp. 24.000,- perpapan. Setiap papan berisi sekitar 100 potong tahu, Derah pemasarannya di pasar yang ada di Sumenep.

#### **4.2.2 Pemasaran dan Konsumen**

Bapak Akh Yasid tempat pemasaran yang tidak hanya di Pasar Anom namun juga di tempat produksi Bapak Akh Yasid, karena ada beberapa tukang sayur yang bersepeda motr yang mengambil langsung ketika barang sudah diterima oleh para konsumen yang mengambil sendiri ke rumah Bapak Akh Yasid maupun konsumen yang dipasar. Pemasaran tahu yang merupakan

menyuplai dari produksi tahu Bapak Akh Yasid di pasarkan ke Pasar Anom Baru Sumenep. Produk tahu ini pada industry tahu Bapak Akh Yasid merupakan produk yang baru diharapkan agar mampu meningkatkan produk tahu yang memang dari awal dirintis keluarga Bapak Akh Yasid. Bapak Akh Yasid dalam wawancaranya hari selasa, 30 April 2019 jam 12.00 WIB menyatakn bahwa:

“Mulai dari awal saya produksi tahu, saya hanya memsarkan produk saya ke Pasar Anom Baru Sumenep hingga saat ini. Namun bedanya untuk sekitar 4 tahun belakangan ini selain menjual ke Pasar Anom Baru Sumenep dengan menggunakan pedagang sayur”

Para konsumen yang sudah menjadi konsumen tetap Bapak Akh Yasid sebelumnya melalui beberapa tahap untuk dapat menjadi konsumen tetap tidak beralih ke produk tahu pesaing. Hal ini berkaitan dengan keputusan pembelian.

#### **4.2.3 Biaya, Penerimaan, dan Pendapatan**

Pada proses produksi Bapak Akh Yasid dalam sekali produksi biaya yang dikeluarkan Rp. 783.000,-. Biaya tersebut didapat dari penjumlahan pembelian bahan baku, bahan penolong, bahan bakar, dan upah karyawan. Penerimaan dari industri tahu Bapak Akh Yasid yaitu sebesar Rp. 1.530.000,-. Penerimaan tersebut didapat dari perkalian jumlah produk yang dihasilkan dengan persatuan produk. Sedangkan pendapatan Rp. 600.000,-. Pendapatan tersebut didapat dari pengurangan dari jumlah penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan.

Sekali memproduksi tahu Bapak Akh Yasid dalam sehari-hari mencapai target karena permintaan pelanggan sangat banyak. Para karyawan sangat bekerjasama dalam produksi tahu tersebut, dikarenakan jumlah karyawan Bapak Akh Yasid termasuk jenis kelamin laki-laki semua.

Melalui wawancara dengan pemilik tahu yaitu Bapak Akh Yasid.

1. Produk

Gumpalan hasil campuran santan kedelai yang sudah mulai mengendap itu dituangkan dalam cetakan tahu yang sebelumnya telah dialasi dengan menggunakan kain belacu. Adonan tahu dalam cetakan dikempa/dipress selama kurang 2 menit agar air yang terkandung di dalam adonan tahu tersebut sudah dapat dipotong-potong sesuai ukuran yang diinginkan dan tahu pun sudah jadi dan siap untuk dipasarkan.

2. Harga

Penentuan harga tahu Bapak Akh Yasid ini ditentukan berdasarkan harga bahan baku yang dibeli, dan harga yang ditentukan oleh UMKM tidak terlalu tinggi sehingga konsumen mendapatkan harga yang mudah dijangkau dan relative murah. Sedangkan kenaikan harga tahu Bapak Akh Yasid mengikuti kenaikan harga bahan baku.

3. Tempat

Usaha tahu Bapak Akh Yasid yang berada dirumah pemilik/ketua. Yang berada di pemukiman sekitar masyarakat mudah dijangkau. Kemudian tahu ini juga di jual di pasar-pasar tradisional yang berada di desa Batuan dan sekitarnya. Sehingga memudahkan konsumen untuk mendapatkan tahu tersebut.

4. Promosi

Promosi yang dilakukan oleh usaha tahu di Desa Batuan adalah dengan langsung menjual kepasar, sehingga dapat dekat dengan konsumen dan memberikan kesan yangv baik dengan konsumen.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang saya ambil di perusahaan CV Barokah Tahu Batuan Sumenep sebagai berikut:

1. Tingkat disiplin karyawan di CV Barokah dalam menyuplai produksi tahu kurang disiplin. Maka dari itu karyawan dari perusahaan tahu terus dilatih dan dibiasakan datang tepat waktu pada saat pembuatan tahu tersebut.
2. Kinerja karyawan CV Barokah dalam memproduksi tahu pada dasarnya sudah baik. Hal ini bertujuan bahwa produksi tahu milik Bapak Akh Yasid merupakan tahu berkualitas.
3. Hasil produksi perharinya sudah mencapai target. Dikarenakan sudah memenuhi permintaan konsumen.

## **Saran**

Sedangkan saran-saran yang dapat penulis berikan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan sebagai berikut:

1. Mengingat pentingnya peran pembelian, sebelum melakukan kegiatan pembelian perusahaan terlebih dahulu memilih pemasok dengan mempertimbangkan factor harga, jarak tempuh, kualitas dan kuantitas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

*Ade Rustiani.2010.Efektivitas Pelatihan Bagi Peningkatan Kinerja Karyawan.Semarang: Jurnal Dinamika Manajemen.*

*Silvy Dijayanti.2017.Kajian Penerapan Produksi Bersih Industri Tahu Di Desa Jimbaran, Bandungan, Jawa Tengah. Semarang*

*Sugiono.2014.Metode Penelitian; Uji Kredibilitas& Keabsahan Data.: Jakarta*

*Sejathi 2011 Efektivitas merupakan hasil guna Jakarta*

*Edy Sutrisno. Manajemen Sumber Daya Manusia Cet1; (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2009)*

*Nurmianti Andi Patonggai, Kepemimpinan dan Produktivitas KerjaPegawai. Cet 1; (Mkassar, Press, Gerakan 100 buku, 2012*